

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Gedung Y merupakan bangunan apartemen yang berdiri diatas salah satu pusat perbelanjaan di Kota Depok yang memiliki 51 APAR jenis *dry chemical powder* yang terpasang didalam gedung dan 2 APAR jenis CO₂ yang terpasang di area *rooftop*, 45 hidran gedung, 2 hidran halaman dan 3 siamese yang terpasang diluar gedung, 456 detektor kebakaran yang terpasang pada area publik, 486 kepala sprinkler yang terpasang didalam gedung dan 42 TPM yang terpasang. Gedung Y dipimpin oleh seorang *property manager* yang membawahi empat *department* yaitu *Finance & Accounting*, *Tenant Relation*, *Building Service*, dan *Engineering*.
- b. Sumber bahaya kebakaran pada Gedung Y antara lain adalah kayu, kertas, kain, bensin, LPG, arus listrik, dan barang elektronik.
- c. Tingkat kesesuaian penerapan sistem proteksi pasif pada Gedung Y termasuk ke dalam kategori Cukup (C) dengan nilai 68,75%, yang berarti ada sebagian kecil instalasi yang tidak sesuai dengan persyaratan
- d. Tingkat kesesuaian penerapan sistem proteksi aktif pada Gedung Y termasuk ke dalam kategori Kurang (K) dengan nilai 59,43%, yang berarti penerapannya tidak sesuai sama sekali dengan persyaratan
- e. Tingkat kesesuaian penerapan sarana penyelamatan jiwa pada Gedung Y termasuk ke dalam kategori Cukup (C) dengan nilai 60,18%, yang berarti ada sebagian kecil instalasi yang tidak sesuai dengan persyaratan
- f. Tingkat kesesuaian penerapan pengorganisasian pada Gedung Y termasuk ke dalam kategori Kurang (K) dengan nilai 44,16%, yang berarti penerapannya tidak sesuai sama sekali dengan persyaratan

V. 2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada pihak Gedung Y adalah:

a. Sistem Proteksi Pasif

- 1) Memperlebar jalan masuk dengan lebar minimal 6 m sehingga sesuai dengan standar.
- 2) Mengganti pintu kayu lapis dengan pintu yang memiliki tingkat ketahanan terhadap api yang baik seperti baja dalam upaya pengembangann jangka panjang

b. Sistem Proteksi Aktif

- 1) Pengadaan slang pada kotak hidran gedung yang ada pada area P3 agar siap beroperasi dan menyesuaikan jadwal inspeksi, pemeliharaan, dan pengujian pada hidran gedung dan hidran halaman dengan standar acuan yang ada.
- 2) Mengganti kepala sprinkler yang terkena cat dengan kepala sprinkler baru dan menyimpan sprinkler cadangan yang dimiliki pada lemari untuk menjaga suhunya tidak melebihi 38° C.
- 3) Melakukan isi ulang pada APAR yang sudah kadaluarsa sehingga APAR siap dipakai keadaan saat darurat dan memasang tanda APAR agar penghuni gedung tidak kesulitan saat mencari APAR pada kondisi darurat.
- 4) Mengganti detektor kebakaran yang terkena cat dengan detektor kebakaran yang baru dan pengadaan detektor kebakaran pada ruangan-ruangan yang belum dipasang dan belum diperbaiki.
- 5) Memperbaiki TPM yang tidak tampak jelas agar penghuni gedung dapat menemukan TPM dengan mudah saat kondisi darurat.

c. Sarana Penyelamatan Jiwa

- 1) Pengadaan tanda pada akses eksit agar mudah dikenali dan memperbaiki dan membuka kunci pada pintu darurat yang masih terkunci agar penghuni dapat mengakses sarana jalan keluar apabila ketika kondisi darurat.

- 2) Menyediakan rambu pintu darurat untuk membantu penghuni dalam mengenali pintu darurat
- 3) Pengadaan tanda arah eksit pelepasan dan menyediakan rel pegangan tangan di kedua sisi tangga darurat dalam upaya pengembangan jangka panjang untuk membantu penghuni gedung saat melakukan evakuasi.
- 4) Memperbaiki lampu pada petunjuk arah jalan keluar agar penghuni dapat mudah mengenali sarana jalan keluar dalam kondisi darurat.
- 5) Melakukan pengujian pada pencahayaan darurat yang dimiliki secara rutin agar menjamin berfungsinya pencahayaan darurat saat kondisi darurat.

d. Pengorganisasian

- 1) Membentuk tim penanggulangan kebakaran yang sesuai dengan standar acuan yang ada.
- 2) Membentuk tim perencanaan pengamanan kebakaran yang bertujuan untuk membentuk *fire emergency plan*.